

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang cukup, pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa iklim sekolah berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Lampung. Sedangkan budaya kerja tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap produktivitas kerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Lampung.

Kesimpulan tersebut ditunjukkan pada temuan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama diketahui bahwa ada pengaruh positif iklim sekolah terhadap produktivitas kerja guru (Y) SMP Negeri di Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Lampung.
2. Hipotesis kedua diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan budaya kerja terhadap produktivitas kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Lampung.
3. Hipotesis ketiga diketahui bahwa ada pengaruh positif antara iklim sekolah dan budaya kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Lampung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap indikator quiseoner ataupun pernyataan yang mengukur variabel penelitian, dapat dijadikan dasar untuk merumuskan implikasi. Adapun implikasi dalam penelitian ini secara berturut-turut dapat disajikan dengan mengacu pada setiap indikator yang mendapat poin terendah sebagai berikut:

1. Iklim sekolah

Pada variabel iklim sekolah yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator kepala sekolah dalam menyusun uraian tugas pokok dan tugas tambahan. Kepala sekolah sebagai *top leader* bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas pokok guru dan tugas tambahan guru dengan baik. Agar tugas tersebut berjalan dengan baik, kepala sekolah seyogyanya menyusun uraian tugas pokok dan tugas tambahan guru sebagai pedoman dalam bekerja. Namun kenyataan, banyak guru yang tidak memahami

tugas pokok sebagai guru dalam pembelajaran maupun tugas tambahan yang di bebankan terutama pada guru pemula.

2. Budaya kerja

Pada variabel budaya kerja yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator teliti dalam penyelesaian pekerjaan yang dilakukan. Sebagian besar guru telah melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik namun masih banyak guru yang mengerjakan tugas yang diembannya hanya sekedar selesai tanpa dievaluasi proses dan hasil pelaksanaannya. Mereka merencanakan pembelajaran tanpa konsep dan persiapan yang matang, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran banyak materi yang tidak tersampaikan dengan jelas.

3. Produktivitas kerja guru

Pada variabel produktivitas kerja guru yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator penyusunan dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pengembangan silabus. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum menyusun dan mengembangkan RPP sesuai dengan silabus yang dibuat. Kelinieran antara silabus, RPP dan penilaian tidak sinkron. Misal, indikator pencapaian kompetensi materi yang dikembangkan disilabus tidak sama dengan indikator yang dikembangkan di RPP. Seyogyanya indikator yang dikembangkan di silabus, diturunkan ke rencana pembelajaran dan program penilaian. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memrogramkan pengembangan kompetensi guru melalui workshop, IHT, seminar dan sebagainya.

C. Saran

1. Kepada kepala SMP Negeri di Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus Lampung. Agar produktivitas kerja guru dapat meningkat maka dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim kerja dan melaksanakan tata kerja dengan baik dan kondusif untuk membangun keharmonisan dan kekeluargaan antar warga sekolah; 2) kepala sekolah harus mampu menyusun program peningkatan kompetensi guru terutama yang berhubungan dengan tugas pokok guru.

2. Kepada seluruh guru SMP Negeri di Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Lampung. Guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari peserta didik. Dalam hal ini guru harus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki, sehingga penguasaan materi dan teknik serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik tercapai. Begitu juga dengan penguasaan kelas dan karakteristik peserta didik tidak kalah pentingnya dalam membangun wawasan/pemahaman serta karakter yang baik dan beretika.